

Gerakan 2019 Tenggelamkan PKS

Minggu, 17 Juni 2018

PARTAI KORUPSI



Oleh Abu Hasan

Dutaislam.Com - Komitmen Nahdlatul Ulama memperjuangkan kemerdekaan Palestina melampaui kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Jauh se jauh jauhnya bainassama wassumur bor sebelum PKS yang lahir baru kemarin sore.

Tapi kenapa orang orang PKS secara sistematis dari pengurus pusatnya sampai daerahnya begitu menghina dan mencaci maki Gus Yahya "ngluruk" Israel? Ada apa?

Bahasa yang digunakannya pun tidak pantas hingga harus memilih kata "cecunguk", meminta agar memecat dari Watimpres dan lainnya. Ada apa?

Apakah PKS menganggap bahwa apa yang selama ini mereka lakukan terhadap Palestina itu yang paling benar dan yang paling hebat, sehingga apa yang dilakukan orang lain dengan jalan yang lain itu adalah salah dan sesat dan dikatakan "cecunguk". Bukankah ini sifat *ana khoirun minhu*?

Janganlah merasa mendapat stempel dan macak (menyamar) jadi Gusti Allah Swt. Ente merasa satu satunya kelompok yang berhak memperjuangkan Palestina. Kalian itu siapa?

PKS yang rata-rata penghuninya orang-orang beragama seharusnya paham dan tahu bahwa memperjuangkan Palestina tidak hanya menggunakan satu pintu dan satu strategi, tapi harus menggunakan ragam pintu dengan ragam strategi sesuai dengan profesi, kompetensi dan kemampuan masing masing, sebagaimana dicontohkan dalam firman Allah Swt:

"*Qola yabaniyya la tadhulu min babin wahidin, wadhulu min abwabin mutafarriqatin*"

<https://www.dutaislam.com/2018/06/gerakan-2019-tenggelamkan-pks.html>